

PENGARUH PEMBIAYAAN MIKRO SYARIAH DALAM PERKEMBANGAN UMKM DI MALANG (Studi Kasus BMT UGT Nusantara)

Anisa Maulidyah Nur Syafi'ie, Harun Alrasyid, Ratna Tri Hardaningtyas
Universitas Islam Malang
Email: annisamaulidyah29@gmail.com

ABSTRAK:

Di balik peran UMKM yang potensial dalam meningkatkan perekonomian negara, teridentifikasi masih ditemukannya beragam masalah. Permasalahan mendasar yaitu berkaitan dengan rendahnya produktivitas UMKM yang dikarenakan kualitas sumber daya yang kurang menguasai aspek manajerial, teknologi informasi serta marketing. Di sisi lain UMKM juga dihadapkan oleh keterbatasan sumberdaya yang produktif, terkhusus dalam hal modal atau investasi, informasi dan pasar serta teknologi. Namun sebagian UMKM mengalami kendala yang serius dalam masalah pendanaan atau modal yang sulit untuk didapatkan sehingga UMKM tidak dapat mengembangkan pasar lebih besar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan mikro syariah dalam perkembangan UMKM di Malang. Menggunakan metode penelitian kuantitatif, data dikumpulkan dari 90 responden nasabah BMT UGT Nusantara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen (Pembiayaan Mikro Syariah) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Perkembangan UMKM) dengan nilai sig. lebih kecil dari 0,05 dan T-hitung lebih besar dari 1.991, Maka H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya Pembiayaan Mikro Syariah berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembiayaan mikro syariah sangat berpengaruh dalam perkembangan UMKM untuk membantu permodalan.

Kata Kunci: *UMKM, BMT UGT Nusantara, Pembiayaan Mikro Syariah, Perkembangan UMKM.*

ABSTRACT:

Behind the potential role of MSMEs in improving the country's economy, various problems have been identified. The basic problem is related to the low productivity of MSMEs which is caused by the quality of resources which do not master managerial, information technology and marketing aspects. On the other hand, MSMEs are also faced with limited productive resources, especially in terms of capital or investment, information and markets and technology. However, some MSMEs experience serious obstacles in terms of funding or capital that is difficult to obtain so that MSMEs cannot develop a larger market. This research aims to analyze the influence of sharia microfinancing on the development of MSMEs in Malang. Using quantitative research methods, data was collected from 90 BMT UGT Nusantara customer respondents. The research results show that the independent variable (Sharia Micro Financing) has a significant influence on the dependent variable (MSME Development) with a value of sig. is smaller than 0.05 and the T-count is greater than 1.991, then H0 is rejected and H1 is accepted, which means that Sharia Microfinancing has a significant effect on the development of MSMEs. This research concludes that sharia microfinancing is very influential in the development of MSMEs to help with capital.

Keywords: *MSMEs, BMT UGT Nusantara, Sharia Micro Financing, MSME Development.*

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan syariah mempunyai peran yang sangat penting dalam perkembangan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara, yaitu sebagai sarana penghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat agar lebih efektif dan efisien untuk peningkatan hidup masyarakat, sehingga setiap negara mampu menciptakan suatu sistem ekonomi yang syariah, sehat, tangguh dan memiliki lebih banyak kepercayaan nasabah. Hal ini dapat dimaklumi mengingat status Negara Indonesia adalah sebagai salah satu negara berpenduduk muslim terbanyak di dunia, sehingga lembaga keuangan yang menerapkan syariat dan nilai-nilai Islam lebih diminati (Hadi, 2020).

Perbedaan paling pokok lembaga keuangan konvensional dengan lembaga keuangan syariah adalah pada penetapan sistem bagi hasil sebagai alternatif dari sistem bunga. Bunga dalam Islam secara tegas tidak diperbolehkan. Karena bunga dianggap sebagai riba dan riba dilarang dalam Islam. Hal ini yang melandasi sebagian besar masyarakat untuk beralih ke lembaga keuangan syariah seperti BMT, karena mereka ingin perekonomian yang dijalankan sesuai dengan landasan syariah atau sesuai dengan apa yang tertuang dalam ajaran Islam (Husna, 2019).

BMT merupakan gabungan antara konsep maal dan tamwil dalam satu kegiatan lembaga. Konsep maal adalah bagian dari kehidupan masyarakat muslim dalam hal menghimpun dan menyalurkan dana untuk zakat, infak dan shadaqah (ZIS) secara produktif. Sedangkan konsep tamwil adalah kegiatan bisnis produktif yang murni untuk mendapatkan keuntungan dengan sektor masyarakat usaha mikro kecil dan menengah. Kehadiran BMT diharapkan membawa manfaat finansial bagi masyarakat, terutama masyarakat kecil yang tidak menggunakan bank dan menolak riba, sekaligus sebagai pendukung pendanaan untuk mengembangkan usaha masyarakat kecil atau pelaku UMKM (Mutmaina, 2019).

Di balik peran UMKM yang potensial dalam meningkatkan perekonomian negara, teridentifikasi masih ditemukannya beragam masalah. Permasalahan mendasar yaitu berkaitan dengan rendahnya produktivitas UMKM yang dikarenakan kualitas sumber daya yang kurang menguasai aspek manajerial, teknologi informasi serta marketing. Di sisi lain UMKM juga dihadapkan oleh keterbatasan sumberdaya yang produktif, terkhusus dalam hal modal atau investasi, informasi dan pasar serta teknologi. Namun sebagian UMKM mengalami kendala yang serius dalam masalah pendanaan atau modal yang sulit untuk didapatkan sehingga UMKM tidak dapat mengembangkan pasar lebih besar (Niode, 2019).

BMT disini akan berperan sebagai solusi dari aspek permodalan, serta menjadi mitra UMKM dalam mengelola usaha yang baik sehingga dapat mempengaruhi kemajuan pelaku usaha. Kontribusi BMT dalam membantu menyelesaikan masalah pelaku UMKM yaitu dengan pelaksanaan program pembiayaan mikro syariah dalam bentuk pinjaman.

Pemberian pembiayaan atau pinjaman modal dari lembaga-lembaga keuangan yang menyediakan kredit khusus untuk mengatasi keterbatasan modal diharapkan dapat membantu mengatasi masalah pelaku UMKM. Selain sumbangsih yang besar terhadap perekonomian Indonesia, UMKM juga merupakan salah satu solusi untuk mengurangi ketimpangan maupun kesenjangan pendapatan masyarakat Indonesia, karena sektor UMKM mempunyai ketahanan ekonomi yang tinggi. Hal ini yang mendorong pemerintah untuk terus menciptakan dan mendukung program pemberdayaan ekonomi berbasis kerakyatan (Hakim, 2019).

Malang merupakan sebuah kota yang terletak di Jawa Timur, Indonesia yang memiliki potensi ekonomi yang besar. Hal ini didukung oleh berbagai faktor, seperti jumlah penduduk

yang besar, lokasi yang strategis, sumber daya alam yang melimpah dan memiliki banyak UMKM. Berikut adalah data jumlah UMKM menurut kecamatan di kota malang.

Tabel 1.1

Jumlah UMKM Menurut Kecamatan di Kota Malang

Kecamatan di kota malang	2021 (unit)	2022 (unit)
Kedungkandang	855	1.069
Sukun	1.462	1.478
Klojen	868	875
Blimbing	1.459	1.479
Lowokwaru	2.339	3.019
KOTA MALANG	6.983	7.920

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Malang, 2024

Berdasarkan data diatas jumlah UMKM menurut kecamatan di Kota Malang pada tahun 2021 terdapat 6.983 unit usaha dan pada tahun 2022 sejumlah 7.920 unit usaha. Hal ini dapat dimaksudkan bahwa pertambahan jumlah UMKM dapat membantu pemerataan ekonomi negara. Namun UMKM di kota malang tersebut masih menghadapi beberapa rmasalah salah satunya keterbatasan modal atau masalah finansial. Oleh karena itu agar bisa mengembangkan usahanya para UMKM perlu mendapatkan bantuan dana atau modal dari lembaga keuangan syariah non bank seperti Baitul Maal Wattamwil. Hal ini menjadi salah satu tantangan dalam pengembangan UMKM di Malang.

Dari data diatas memberikan bukti bahwa UMKM adalah pasar potensial bagi industri keuangan, terutama lembaga keuangan syariah guna menyalurkan pembiayaan dengan akses BMT (Hamza, 2019). Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas pada peelitian ini adalah: 1) Apakah pembiayaan mikro syariah berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di Malang? 2) Bagaimana pengaruh pembiayaan mikro syariah terhadap perkembangan UMKM di Malang?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah pembiayaan mikro syariah berpengaruh dalam perkembangan UMKM di Malang.
2. Untuk mengetahui apa pengaruh pembiayaan mikro syariah terhadap perkembangan UMKM di malang.

LANDASAN TEORI

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)

Menurut Tambunan (2002) UMKM adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan orang, perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya perbedaan antara Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Usaha Menengah umumnya didasarkan pada nilai aset awal, omset rata-rata pertahun atau jumlah pekerja tetap. Meskipun UMKM berperan besar terhadap perekonomian Indonesia, tetapi bisnis UMKM tidak selalu berjalan dengan mulus dan tidak lepas dari berbagai masalah (Anjani, 2020). Beberapa masalah umum yang terjadi pada UMKM salah satunya yaitu keterbatasan

finansial.

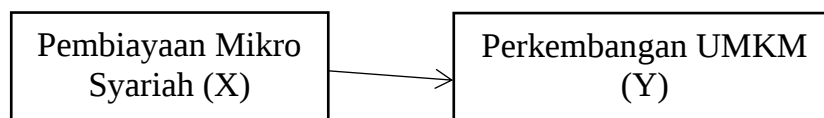
Beradaptasi dengan teknologi saat ini dan mengoptimalkan potensi lembaga keuangan dapat membantu UMKM meningkatkan daya saing dan mengatasi hambatan. Secara keseluruhan, pengembangan UMKM sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, pengentasan kemiskinan, dan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah adalah kemampuan seorang pengusaha UMKM untuk mensosialisasikan usahanya kepada kebutuhan pangsa pasar sehingga ada perbaikan taraf hidup pada diri seorang pengusaha. Perkembangan UMKM bukan sekedar masalah bantuan operasional atau fasilitas. Perkembangan tersebut harus bersifat strategis, mempunyai dampak dalam jangka panjang dan dapat meningkatkan kemampuan dan produktifitas UMKM, hal ini menunjukkan pada investasi dan peningkatan kesempatan perluasan usaha.

Pembiayaan Mikro Syariah

Pembiayaan atau financing yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan (Anjani, 2020).

Maka, pembiayaan mikro syariah adalah fasilitas pembiayaan sesuai syariah yang diberikan untuk kelangsungan dari UMKM (Prayogi, 2017). Menurut Antonio (2001) Berdasarkan keperluannya, pembiayaan produktif dibagi menjadi tiga yaitu: Pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi dan pembiayaan konsumtif.

Kerangka Konseptual



Berdasarkan kerangka diatas maka terdapat dua variabel yaitu variabel (X) Pembiayaan Mikro Syariah sebagai variabel independent dan variabel (Y) Perkembangan UMKM sebagai variabel dependent.

Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini dideskripsikan sebagai berikut:

H1a: Pembiayaan Mikro Syariah berpengaruh signifikan terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di malang.

H1b: Pembiayaan Mikro Syariah berpengaruh secara positif atau negative terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di malang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat asosiatif (hubungan). Pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Variabel yang dimaksud adalah hubungan antara variabel (X) Pembiayaan Mikro Syariah dengan variabel (Y) Perkembangan UMKM di Malang. Waktu yang digunakan peneliti untuk

penelitian ini berlangsung pada Februari 2024 sampai dengan selesai. Dan tempat pelaksanaan penelitian ini adalah BMT UGT NUSANTARA Cab. Malang Kota.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang menerima Pembiayaan Mikro Syariah di BMT UGT Nusantara Cab. Malang Kota yang masih aktif sampai saat ini dengan jumlah 795 orang. Dan metode penentuan sampel dalam penelitian ini ada purposive sampling dengan menggunakan rumus slovin, sehingga banyaknya sampel ditetapkan sebanyak 90 responden.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum BMT UGT Nusantara

Koperasi BMT Usaha Gabungan Terpadu Sidogiri disingkat “Koperasi BMT UGT Sidogiri” mulai beroperasi pada tanggal 5 Rabiul Awal 1421 H atau 6 Juni 2000 M. di Surabaya dan kemudian mendapatkan badan Hukum Koperasi dari Kanwil Dinas Koperasi PK dan M Propinsi Jawa Timur dengan SK Nomor: 09/BH/KWK.13/VII/2000 tertanggal 22 Juli 2000. Dan pada bulan Desember 2020 melakukan PAD dengan perubahan nama KSPPS BMT UGT Nusantara. BMT UGT Nusantara didirikan oleh beberapa orang yang berada dalam satu kegiatan Urusan Guru Tugas Pondok Pesantren Sidogiri (Urusan GT PPS) yang di dalamnya terdapat orang-orang yang berprofesi sebagai guru dan pimpinan madrasah, alumni Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan dan para simpatisan yang menyebar di wilayah Jawa Timur.

Pengurus BMT UGT Nusantara periode 2019-2022 telah merumuskan visi dan misi baru yang lebih bumi dan sejalan dengan jatidiri santri. Visi baru yaitu Koperasi yang Amanah, Tangguh dan Bermartabat yang kami singkat menjadi MANTAB.

Selain itu, misi BMT UGT Nusantara juga diperbarui yaitu mengelola koperasi yang sesuai dengan jatidiri santri, menerapkan sistem syariah yang sesuai dengan standar kitab salaf dan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN), menciptakan kemandirian likuiditas yang berkelanjutan, memperkuat sinergi ekonomi antar anggota, memperkuat kepedulian anggota terhadap koperasi, meningkatkan kesejahteraan dan memberikan khidmah terbaik terhadap anggota dan umat.

Produk Pembiayaan di BMT UGT Nusantara

1. UGT PAT (Pembiayaan Agunan Tunai) Adalah pembiayaan dengan agunan tunai (cash collateral) yang ada di BMT UGT dan diblokir sampai pembiayaan lunas.
2. UGT MUB (Modal Usaha Barokah) Adalah fasilitas pembiayaan modal kerja bagi anggota yang mempunyai usaha mikro dan kecil.
3. UGT MTA (Multi Guna Tanpa Agunan) Adalah Fasilitas pembiayaan tanpa agunan untuk memenuhi kebutuhan anggota. Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis jual beli (Murabahah) atau berbasis sewa (Ijarah & Kafalah).
4. UGT MJB (Multi Jasa Barokah) Adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada anggota untuk kebutuhan jasa dengan agunan berupa fixed asset atau kendaraan bermotor selama jasa dimaksud tidak bertentangan dengan undang-undang atau hukum yang berlaku serta tidak termasuk kategori yang diharamkan Syariah Islam.

Karakteristik Responden

Sebanyak 90 kuesioner yang telah diisi oleh responden yang memenuhi kriteria sebagai nasabah BMT UGT Nusantara dan pembiayaan mikro syariah yang kemudian dianalisis lebih lanjut. Dari 90 responden tersebut, data dikelompokkan berdasarkan profil demografis seperti jenis kelamin, jenis usaha, lama usaha dan pendapatan sebagaimana tercantum pada

Tabel 4.1

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin		
Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
Perempuan	57	63.3%
Laki-Laki	33	36.7%
Total	90	100%
Data Responden Berdasarkan Jenis Usaha		
Jenis Usaha	Jumlah Responden	Presentase
Klontong	14	15.6%
Jual Ayam Potong	8	8.9%
Jual Pakaian	1	1.1%
Lainnya	67	74.4%
Total	90	100%
Data Responden Berdasarkan Lama Usaha		
Lama Usaha	Jumlah Responden	Presentase
> 1 Tahun	0	0
1 s/d 2 Tahun	5	5.6%
3 s/d 4 Tahun	7	7.8%
Lebih Dari 4 Tahun	78	86.7%
Total	90	100%
Data Responden Berdasarkan Pendapatan		
Pendapatan	Jumlah Responden	Presentase
> Rp 500.000	35	38.9%
Rp 500.000 s/d Rp 1.000.000	35	38.9%
Rp 2.000.000 s/d Rp 3.000.000	17	18.9%
Lebih Dari Rp 3.000.000	3	3.3%
Total	90	100%

Sumber: Data primer diolah, 2024

Analisis Deskriptif Responden

Pada analisis deskriptif dapat diketahui gambaran umum dari variabel penelitian ini, dimana perkembangan UMKM sebagai variabel independen, Sedangkan pembiayaan mikro syariah sebagai variabel dependen. Berdasarkan nilai rata-rata dengan jawaban responden berupa skala likert akan diketahui item pernyataan mana saja yang memiliki nilai tertinggi pada masing- masing variabel. Berikut adalah hasil skor jawaban responden pada setiap variabel:

Tabel 4.2 Tanggapan Responden Variabel Pembiayaan Mikro Syariah

No. Pernyataan	Alternatif Jawaban												Rata-Rata Skor
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X1.1	66	73.3	22	24.4	2	2.2	0	0	0	0	90	100	4.71
X1.2	52	57.8	37	41.1	1	1.1	0	0	0	0	90	100	4.57
X1.3	49	54.4	41	45.6	0	0	0	0	0	0	90	100	4.54
X1.4	17	18.9	68	75.6	5	5.6	0	0	0	0	90	100	4.13
X1.5	11	12.2	71	78.9	8	8.9	0	0	0	0	90	100	4.03
Rata-Rata Variabel X (Pembiayaan Mikro Syariah)													21.99
No. Pernyataan	Alternatif Jawaban												Rata-Rata Skor
	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah		
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y1.1	9	10	76	84.4	5	5.6	0	0	0	0	90	100	4.04
Y1.2	55	61.1	24	26.7	11	12.2	0	0	0	0	90	100	4.49
Y1.3	51	56.7	29	32.2	10	11.1	0	0	0	0	90	100	4.46
Y1.4	0	0	18	20	8	8.9	64	71.1	0	0	90	100	2.49
Y1.5	0	0	11	12.2	8	8.9	59	65.6	12	13.3	90	100	2.20
Rata-Rata Variabel Y (Perkembangan UMKM)													17.68

Sumber: Data primer diolah, 2024

Uji Validitas

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r -hitung > r -tabel maka dapat dinyatakan valid. Untuk mengetahui nilai r -tabel dapat menggunakan degree of freedom (df) dengan persentase 5%. Maka, nilai r -tabel 0,207. Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui bahwa nilai r -hitung dari setiap item indikator lebih besar dari nilai r -tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan setiap variabel dalam kuesioner dinyatakan valid.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas

Variabel X	No. Pernyataan	R-hitung	R-tabel	Status
	X1.1	0,711	0,207	Valid
	X1.2	0,765	0,207	Valid
	X1.3	0,505	0,207	Valid
	X1.4	0,695	0,207	Valid

	X1.5	0,616	0,207	Valid
Variabel Y	Y1.1	0,410	0,207	Valid
	Y1.2	0,737	0,207	Valid
	Y1.3	0,748	0,207	Valid
	Y1.4	0,550	0,207	Valid
	Y1.5	0,733	0,207	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2024

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas suatu kuesioner dapat dilakukan dengan cara menghitung nilai cronbach alpha. Apabila nilai cronbach alpha $> 0,6$ maka dinyatakan reliabel. Dalam penelitian ini diketahui bahwa data yang telah diolah menunjukkan nilai cronbach alpha setiap variabel $>$ dari 0,600 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Pembiayaan Mikro Syariah (X)	0,674 $>$ 0,600	Reliabel
Perkembangan UMKM (Y)	0,640 $>$ 0,600	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2024

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini cara yang digunakan untuk melihat normalitas distribusi data adalah uji statistic non parametric Kolmogrov Smirnov (KS) dengan ketentuan nilai signifikansi 0,05. Apabila nilai sig. $>$ 0,05 maka data terdistribusi normal. Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,113 $>$ 0,05 Maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel terdistribusi normal.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.17198332
	Absolute	.126
Most Extreme Differences	Positive	.078
	Negative	-.126
Kolmogorov-Smirnov Z		1.199
Asymp. Sig. (2-tailed)		.113

Sumber: Data primer diolah, 2024

Uji Multikolonieritas

Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengamati nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai Tolerance. Apabila nilai tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolonieritas. Pada tabel 4.6 diketahui bahwa nilai tolerance pembiayaan mikro syariah sebesar $1.000 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1.000 < 10.00$. Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas.

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	9.848	3.142		3.135	.002		
TOTAL_X	.356	.142	.257	2.499	.014	1.000	1.000

a. Dependent Variable: HASIL_Y

Sumber: Data primer diolah, 2024

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian dalam penelitian menggunakan uji glejser dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Melalui tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai sig. pembiayaan mikro syariah $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan untuk model regresi pengaruh pembiayaan mikro syariah terhadap perkembangan UMKM tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	5.416	2.055		2.636	.010	
TOTAL_X	-.173	.093	-.194	-1.857	.067	

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data primer diolah, 2024

Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi dalam penelitian ini dilakukan melalui program SPSS 20 maka dapat diperoleh hasil berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.848	3.142		3.135	.002
TOTAL_X	.356	.142	.257	2.499	.014

a. Dependent Variable: HASIL_Y

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.8 terdapat nilai koefisien arah regresi dengan melihat hasil pada tabel coefficients pada kolom unstandardized coefficients dalam sub kolom B. dalam sub kolom tersebut terdapat nilai constant (konstanta) adalah 9.848 sedangkan nilai koefisien arah regresi 0,356.

Uji Parsial (Uji t)

Apabila nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pada tabel 4.9 dapat diketahui bahwa Pembiayaan mikro syariah memiliki nilai sig. sebesar $0,01 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembiayaan mikro syariah terhadap perkembangan UMKM. Dengan menggunakan rumus df dengan tingkat signifikansi 0,05 Maka $df = 90 - 2 = 88$ dengan distribusi nilai t-tabel sebesar 1.991. Dari tabel 4.9 nilai t-hitung sebesar $2.499 > 1.991$ Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.848	3.142		3.135	.002
TOTAL_X	.356	.142	.257	2.499	.014

a. Dependent Variable: HASIL_Y

Sumber: Data primer diolah, 2024

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen dalam menerangkan variasi variabel. Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa R square sebesar 0,066 atau 6,6% variabel pembiayaan mikro syariah BMT UGT Nusantara dapat menjelaskan atau

mempengaruhi perkembangan UMKM, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.257 ^a	.066	.056	2.184

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X

Sumber: Data primer diolah, 2024

Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah dalam Perkembangan UMKM

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel independen (Pembiayaan Mikro Syariah) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Perkembangan UMKM) dengan nilai sig. sebesar $0,014 < 0,05$ dan T-hitung $2,499 > 1,991$. Artinya Pembiayaan Mikro Syariah berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM. Dan diketahui nilai koefisien determinasi atau R sebesar 0,066 atau 6,6% sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pembiayaan mikro syariah mempengaruhi perkembangan UMKM sebesar 6,6% sedangkan 93,4% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Hal tersebut mendukung penelitian dari Purnamasari & Salam (2019); dan Anjani (2020); yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembiayaan mikro syariah dengan perkembangan UMKM. Dan penelitian ini menunjukkan bahwa perkembangan UMKM dibuktikan oleh adanya peningkatan modal usaha, omset penjualan dan keuntungan usaha.

SIMPULAN

Pada pembahasan penelitian ini mencari hubungan pengaruh pembiayaan mikro syariah dalam perkembangan UMKM di malang (Studi Kasus BMT UGT Nusantara). Berikut kesimpulan dari penelitian ini:

1. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel independen (Pembiayaan Mikro Syariah) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Perkembangan UMKM) dengan nilai sig. sebesar $0,014 < 0,05$ dan T-hitung $2,499 > 1,991$, Maka H₀ ditolak dan H₁ diterima yang artinya Pembiayaan Mikro Syariah berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM. Dan diketahui nilai koefisien determinasi atau R sebesar 0,066 atau 6,6% sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pembiayaan mikro syariah mempengaruhi perkembangan UMKM sebesar 6,6% sedangkan 93,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.
2. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa bukti pembiayaan mikro syariah berpengaruh terhadap perkembangan UMKM adalah dengan terjadinya peningkatan modal usaha, peningkatan omset penjualan, peningkatan keuntungan, peningkatan pendapatan, bertambahnya tenaga kerja dan perluasan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Anjani, N. (2020). *Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Bank Syariah Mandiri KCP Medang Simpang Limun Periode*

2015-2019.

- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah : Dari Teori Ke Praktek* (Cetak 1). Jakarta : Gema Insani Press.
- Arif, M., & Hardiyanti. (2020). Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *TANSIQ Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, Vol. 3.
- As-sa'di, S. A. bin N. (2016). *Taisir Al-Karimir Rhman fi Tafsir Kalam Al-Mannan* .
- Ati, M. D., Nopitasari, F., pepi., Yunus, F., & Setiawan, A. (2021). Pembiayaan KUR BSI Untuk Perkembangan UMKM Di Desa Embong Ijuk Kabupaten Kepahiyang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi Islam (JAM-EKIS)*, Vol. 4.
- Azis, M., & Azizah, L. M. (2022). Peran Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat Di Bank Syariah Indonesia Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupaten Mojokerto. *Wadiah : Jurnal Perbankan Syariah*, Vol. 6.
- Banursuci, G. P., Ibrahim, M. A., & Anshori, A. R. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Pada Nasabah Pembiayaan Mikro Di Bank BRI Syariah KC Tasikmalaya. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, Vol. 7.
- Bustami, A. W., Helfenta, Zulkarnain, I., & Sarmigi, E. (2022). Pengaruh Lama Usaha Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Keputusan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Mengambil Kredit Di Perbankan (Studi Kecamatan Hamparan Rawang). *E-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, Vol.10.
- Dewi, F. P., & Mustopa, A. (2023). Efisiensi Bank Rakyat Indonesia (BRIS), Bank Syariah Mandiri (BSM), Dan Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS) Setelah Merger Menjadi Bank Syariah Indonesia Dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA). *Acitya : Jurnal Vokasi Bisnis Digital, Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Dan Usaha Perjalanan Wisata*, Vol. 2(No. 1).
- Erni, D. R. (2022). *Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus Nasabah Pembiayaan Mikro Pada Bank Syariah Indonesia Cabang Pekanbaru*.
- Ervina, N., Nasution, Y. S. J., & Nasution, M. L. I. (2023). Analisis Implementasi Pembiayaan Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Pada Bank syariah Indonesia KCP Medan Aksara. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business* , Vol. 6.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi. 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hakim, M. K. (2019). *Peran pembiayaan KUR terhadap perkembangan UMKM masyarakat muslim di Kabupaten Kudus : study kasus Bank BRI Syariah Cabang Kudus*. .
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *GROWTH Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, Vol. 2.
- Harahap, S. P. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah : study kasus Nasabah Pembiayaan Mikro Pada PT. BRI Syariah Kantor Cabang Medan*.
- Hubeis, M. (2009). *Prospek Usaha Kecil Dalam Wadah Inkubator Bisnis*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Husna, A. W. (2019). *Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro*

- Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada BMT Agromadani Kabupaten Rokan Hilir.*
- Imroah, S. (2019). *Analisis Peranan Pembiayaan mikro syariah terhadap Pengembangan Usaha Nasabah UMKM (Studi Pada BRI Syariah KCP Metro).*
- Jannah, M. (2022). *Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada BPRS Metro Madani KC Jatimulyo Lampung Selatan).*
- Kasmir. (2005). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya.* PT. Raja Grafindo Persada.
- Kusmawati, R. (2022). Implementasi Produk Pembiayaan UMKM Di BSI KCP Kajian Pekalongan. *BANCO: Jurnal Manajemen Dan Perbankan Syariah.*, Vol. 4.
- Ladyve, G. M. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2018. *E-JRA*, Vol. 9.
- Maghfiroh, I., & Supriyanto. (2018). *Analisis Pengaruh Karakteristik Individu Karakteristik Usaha dan Karakteristik Pembiayaan Terhadap Realisasi Pembiayaan Mudharabah (Studi Pada Nasabah BMT Tumang Cepogo).*
- Mongkito, A. W., Putra, T. W., Imran, M., Novita, K., & Ansar, A. N. (2021). Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha MikroMongkito. *Robust-Research Business and Econimics Studies.*
- Mutmaina, R. (2019). *Pengaruh Produk Pembiayaan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Nasabah Di Kota Makassar (Studi kasus BMT Multi Jasa Sejahtera Makassar).*
- Muttaqin, H. M., Kosim, A. M., & Devi, A. (2021). Peranan Perbankan Syariah Dalam Mendorong Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dimasa Pandemi Covid-19 Studi Riset di Bank Syariah Indonesia (BSI) Kc. Ahmad Yani Kota Bogor. *EL MAL: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, Vol. 2.
- Niode, I. Y. (2009). SEKTOR UMKM DI INDONESIA: Profil , Masalah, Dan Strategi Pemberdayaan. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis OIKOS-NOMOS.*, Vol. 2.
- Novliza, A. I., Wahyuni, S., & Sakdiah, K. (2023). Pengaruh Pembiayaan Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada PT. Bank Syariah Indonesia KCP Stabat. *Journal of Management, Economic and Accounting (JMEA)*, Vol. 2(1).
- Panjaitan, I. R., & Tambunan, K. (2022). Implementasi Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Di BSI KCP Perbaungan. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, Vol.2.
- Purnamasari, D., & Salam, A. (2019). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *JURIPOL (Jurnal Institusi Politeknik Ganesha)*, Vol. 2.
- Rachmawati, D. W., & Yasin, A. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mikro terhadap Perkembangan UMKM Nasabah BSI KCP Mojopahit 2. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, Vol. 5.
- Shinta, D. S. (2022). *Implementasi Pembiayaan BSI KUR dalam Pengembangan UMKM di Lampung Tengah pada masa Pandemi Covid-19.*
- Tambunan, T. (2012). *Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Indonesia : Isu-Isu Penting.* LP3ES.
- Undang- Undang Republik Indonesia No.21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. (2008, July 16). Otoritas Jasa Keuangan.
- Yulistiawan, S. B., Wirawan, R., Nugrahaeni, C., Indarso, O, A., (2022) Development of MSMEs Potential Trough Digital Marketing in Pabean Udik Village, Indramayu Regency. *community Empowerment-vol 7.*